

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM WATER, SANITATION, AND HYGIENE
DALAM MENUMBUHKAN EKOLITERASI SISWA DI SEKOLAH DASAR**



TESIS

Oleh:

Indes Maharani Handayani

2217092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM WATER,
SANITATION, AND HYGIENE DALAM MENUMBUHKAN
EKOLITERASI SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Oleh

Indes Maharani Handayani

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Indes Maharani Handayani 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

INDES MAHARANI HANDAYANI

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM *WATER, SANITATION, AND HYGIENE*
DALAM MENUMBUHKAN EKOLITERASI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Penguji II



Dr. Effy Mulyasari, M.Pd.
NIP. 19680118 200801 3 003

Penguji III



Dr. Rusdiono Maryanto, M.T.
NIP. 19621128 198903 1 001

Penguji IV



Dr. Rina Heryani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720512 199802 2 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Dasar



Dr. Aris Rakhmat Rivadi, M.Pd.
NIP. 198204262 01012 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan kuasa-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak luput dari itu shalawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis yang berjudul "*Analisis Implementasi Program Water, Sanitation, and Hygiene dalam Menumbuhkan Ekoliterasi di Siswa Sekolah Dasar*" disusun dalam sebuah karya ilmiah ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Master Pendidikan. Selama penyusunan tesis ini banyak rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun penulis dapat menghadapinya dengan mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga segala rintangan dan kesulitan tersebut dapat terlewati. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia ilmu Pendidikan pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk para pemangku kepentingan dan para pendidik di tiap satuan Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran yang sifatnya membangun diharapkan dapat memberikan perbaikan bagi penulis di masa mendatang dan semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Bandung, Januari 2025

Indes Maharani Handayani

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah atas segala berkah dan keridhoan Allah SWT, setiap langkah kebaikan yang kita jalani dengan sepenuh hati pasti akan mencapai keberhasilan. Karya tulis berupa tesis ini tidak luput dari dukungan dan campur tangan berbagai pihak sehingga tesis dapat diselesaikan oleh penulis. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibunda yang selalu mencurahkan doa serta perhatiannya yang tak pernah putus untuk anandanya serta tesis ini penulis persembahkan untuk Ayahanda yang sudah berpulang.
2. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed., selaku pembimbing dalam penulisan tesis yang banyak memberikan ilmu pengetahuan dan inspirasi terhadap penulis.
3. Dr. Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Iis Nurunnisa, S.Pd., M.M.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 149 Cigadung Kota Bandung yang telah memberikan ruang kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai program yang berlangsung di sekolah.
5. Eden Andi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Mekarwangi yang telah memberikan ruang kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai program yang berlangsung di sekolah.
6. Sri Mulyani, S.Pd., selaku Ketua Program Gerakan Sekolah Sehat yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis terkait dengan program yang dilaksanakan di SDN 149 Cigadung.
7. Seluruh guru dan para penghuni di SDN 149 Cigadung Kota Bandung dan SDN Mekarwangi yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian dengan kerjasama yang sangat baik.
8. Seluruh siswa dan siswi di SDN 149 Cigadung Kota Bandung dan SDN Mekarwangi yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan mengimplementasikan program terkait penelitian dengan sangat baik.
9. Seluruh sahabat dan rekan sejawat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

ABSTRAK

Perubahan iklim yang menimbulkan kerusakan hutan, polusi udara, dan penurunan kualitas air merupakan tantangan yang dihadapi pada zaman ini. Kegiatan manusia yang tidak berkelanjutan telah menyebabkan kerusakan serius pada lingkungan dan mengancam keberlanjutan ekosistem di muka bumi. Beranjak dari permasalahan tersebut PBB meluncurkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memiliki 17 indikator, yakni mengenai pendidikan yang berkualitas untuk menjamin kesetaraan dan kualitas pendidikan inklusif untuk meningkatkan kesempatan belajar berkelanjutan bagi semua manusia serta mengenai *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH). Tujuan tersebut diaplikasikan melalui pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup termasuk pengetahuan manusia mengenai lingkungan. Salah satu program pengembangan SDGs yang diimplementasikan pada satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar di Indonesia adalah program Gerakan Sekolah Sehat (GSS). Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan gambaran program Gerakan Sekolah Sehat (GSS) yang telah diselenggarakan di Sekolah Dasar dalam menumbuhkan ekoliterasi siswa dan mendeskripsikan penerapan program *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH) di Sekolah Dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan *qualitative research* dengan design studi kasus. Hasil penelitian program GSS memiliki komponen diantaranya sehat gizi, sehat fisik, sehat imunisasi, sehat jiwa, dan sehat lingkungan. melalui program GSS untuk mendukung program WASH terdapat pada komponen sehat lingkungan. Kegiatan dari program tersebut dapat menumbuhkan ekoliterasi siswa pada aspek *head (cognitive)* pemahaman siswa mengenai pentingnya cuci tangan yang benar, makanan bergizi, manfaat olahraga, dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, *heart (emotional)* melaksanakan jadwal duta kebersihan setiap minggunya serta melaksanakan peregrinan di sela-sela jam pelajaran, *hands (active)* pembiasaan permainan rakyat serta pemeliharaan kebersihan sekolah, dan aspek *spirit* tidak ada siswa yang memainkan kran air dan penggunaannya pun dilakukan bergantian dengan siswa yang lainnya. Implementasi program sederhana terkait WASH di Sekolah Dasar menunjukkan unsur ekoliterasi yang mulai muncul dari siswa pada aspek *Adopt Patterns of Production, Consumption, and Reproduction* dengan kebiasaan siswa membawa bekal makanan dan tumbler ke sekolah, aspek *Respect for Earth* yang mencerminkan etika lingkungan dicerminkan dengan pemahaman siswa yang cukup baik mengenai jenis sampah, namun terkendala implementasinya di sekolah karena kurangnya fasilitas tong sampah terpisah, dan aspek *Care for Life* belum ditemukan karakter siswa yang memiliki sikap dalam memutuskan memilih makanan organik, menegur teman yang melakukan tindakan tidak ramah lingkungan. Implementasi program WASH di Sekolah Dasar mempengaruhi ekoliterasi siswa, apabila ditinjau dari sekolah yang belum memiliki program terkait WASH. Maka dari itu, diperlukan informasi menyeluruh mengenai program WASH pada tiap satuan pendidikan, didukung oleh pihak-pihak terkait untuk melaksanakan program pendidikan yang merata dan tidak ada satupun yang tertinggal.

Kata kunci: *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH), Gerakan Sekolah Sehat (GSS), ekoliterasi, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Climate change that causes forest destruction, air pollution, and water quality degradation are challenges faced today. Unsustainable human activities have caused serious damage to the environment and threaten the sustainability of ecosystems on earth. Moving on from these problems, the United Nations launched the Sustainable Development Goals (SDGs) which have 17 indicators, namely regarding quality education to ensure equality and quality of inclusive education to increase sustainable learning opportunities for all humans and regarding Water, Sanitation, and Hygiene (WASH). These goals are applied through education which is expected to improve the quality of life, including human knowledge about the environment. One of the SDGs development programmes implemented at the primary school level in Indonesia is the Gerakan Sekolah Sehat (GSS) programme. This study aims to describe the Gerakan Sekolah Sehat (GSS) programme that has been implemented in primary schools in fostering students' ecoliteracy and to describe the implementation of the Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) programme in primary schools. The research method used a qualitative research approach with a case study design. The results of the research showed that the GSS program has components including healthy nutrition, physical health, immunisation, mental health, and healthy environment. through the GSS program to support the WASH program, there is a healthy environment component. Activities from the programme can foster students' ecoliteracy in the head (cognitive) aspect of students' understanding of the importance of proper hand washing, nutritious food, the benefits of exercise, and sorting garbage according to its type, heart (emotional) implementing a schedule of hygiene ambassadors every week and stretching between lessons, hands (active) habituation of folk games and maintenance of school cleanliness, and the spirit aspect of no students playing with water taps and using them alternately with other students. The implementation of simple programmes related to WASH in elementary schools showed the elements of ecoliteracy that began to emerge from students in the aspect of Adopt Patterns of Production, Consumption, and Reproduction with the habit of students bringing food supplies and tumblers to school, the aspect of Respect for Earth which reflects environmental ethics is reflected in students' fairly good understanding of the types of waste, but is constrained in its implementation at school due to the lack of separate trash can facilities, and the aspect of Care for Life has not found student characters who have an attitude in deciding to choose organic food, reprimanding friends who take actions that are not environmentally friendly. Implementing WASH programmes in primary schools affects students' ecoliteracy when viewed from schools that do not have WASH-related programmes. Therefore, comprehensive information about WASH programmes in each education unit is needed, supported by relevant parties to implement an equitable education programme, and no one is left behind.

Key words: Water, Sanitation, and Hygiene (WASH), Gerakan Sekolah Sehat (GSS), ecoliteracy, primary school.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Struktur Organisasi Tesis	11
BAB II Tinjauan Pustaka.....	12
2.1 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	12
2.2 Hakikat Ekoliterasi	15
2.3 Unsur-unsur dan Strategi Pengembangan Ekoliterasi	20
2.4 Ekoliterasi di Sekolah Dasar	24
2.5 Konsep Program <i>Water, Sanitation, and Hygiene (WASH)</i>	27
2.6 Komponen-komponen <i>Water, Sanitation, and Hygiene (WASH)</i> di Sekolah	29
2.7 Peranan Program <i>Water, Sanitation, and Hygiene (WASH)</i> di Sekolah Dasar.....	33
2.8 Gerakan Sekolah Sehat (GSS).....	35
2.9 Kerangka Berpikir	39
BAB III Metode Penelitian.....	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Teknik Pengumpulan Data	43

3.3 Populasi dan Sampel	44
3.4 Instrumen Penelitian.....	45
3.5 Teknik Analisis Data	54
3.5.1 Observasi	55
3.5.2 Wawancara.....	56
3.5.3 Dokumentasi	57
3.6 Analisis Penelitian.....	57
3.6.1 NVivo <i>for Windows</i>	60
3.6.2 Koding dalam NVivo.....	61
3.6.3 Nodes dalam NVivo dan Visualisasi Hasil Nodes.....	61
3.6.4 <i>Cases</i> dalam NVivo dan Visualisasi Hasil <i>Cases</i>	62
3.6.5 <i>Relationship</i> dalam NVivo dan Visualisasi Hasil <i>Relationship</i>	62
3.6.3 Visualisasi Hasil dalam NVivo.....	63
3.7 Isu Etik	64
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	66
4.1 Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS) dalam Menumbuhkan Ekoliterasi Siswa di Sekolah Dasar.....	66
4.2 Implementasi Program <i>Water, Sanitation, and Hygiene</i> dalam Menumbuhkan Ekoliterasi Siswa di Sekolah Dasar.....	91
BAB V PEMBAHASAN	108
5.1 Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS) dalam Menumbuhkan Ekoliterasi Siswa di Sekolah Dasar.....	108
5.1.1 Perencanaan Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS).....	108
5.1.2 Pelaksanaan Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS)	111
5.1.3 Evaluasi Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS)	112
5.1.4 Perkembangan Ekoliterasi Siswa	117
5.2 Implementasi Program <i>Water, Sanitation, and Hygiene</i> dalam Menumbuhkan Ekoliterasi Siswa di Sekolah Dasar.....	122
5.3 Kekuatan Penelitian	131
5.4 Kelemahan Penelitian	132
5.5 Rekomendasi Penelitian untuk Masa Mendatang	133
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	134
6.1 Simpulan.....	134
6.2 Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Partisipan	44
Tabel 3.2 Instrumen Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar	45
Tabel 3.3 Instrumen Kompetensi Ekoliterasi Siswa	49
Tabel 3.4 Instrumen Pembentukan Ekoliterasi Siswa Melalui <i>Green Behavior</i> ..	54
Tabel 4.1 Implementasi Gerakan Sekolah Sehat (GSS).....	73
Tabel 4.2 Implementasi Program <i>Water, Sanitation, and Hygiene</i> (WASH) di SDN Mekarwangi.....	92
Tabel 11.1 <i>Frequency</i> Kata Yang Berhubungan dengan Gerakan Sekolah Sehat (GSS).....	223

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Program WASH dalam Menumbuhkan Ekoliterasi Siswa	41
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	58
Gambar 3.2 Simbol Gambar Hasil Analisis NVivo	62
Gambar 3.3 Hasil <i>Output</i> NVivo	63
Gambar 4.1 Praktik Mencuci Tangan	86
Gambar 4.2 Membawa Bekal Makanan Sehat	86
Gambar 4.3 Menyadari Pentingnya Berolahraga	87
Gambar 4.4 Membuang Sampah Berdasarkan Jenis Sampah.....	87
Gambar 4.5 Jadwal Kegiatan Duta Kebersihan	88
Gambar 4.6 Peregangan di Kelas	88
Gambar 4.7 Pembiasaan Permainan Rakyat	89
Gambar 4.8 Membersihkan Toilet Salah Satu dari Kegiatan Duta Kebersihan.....	90
Gambar 4.9 Siswa Mengantri Mengambil Wudhu	90
Gambar 4.10 Shalat Fardhu Berjamaah	91
Gambar 4.11 Sosialisasi Membawa Tumbler Air Minum	97
Gambar 4.12 Pembagian Tumbler Air Minum	98
Gambar 4.13 Siswa Sudah Terbiasa Membawa Tumbler Ke Sekolah	98
Gambar 4.14 Penyediaan Pompa dan Air Galon	99
Gambar 4.15 Siswa Mencuci Tangan Sebelum Makan	99
Gambar 4.16 Sign/Tanda Pada Toilet	100
Gambar 4.17 Kegiatan Jumat Bersih	101
Gambar 4.18 Siswa Membawa Bekal	102
Gambar 4.19 Kegiatan Bekal Makan Bersama di Sekolah	103
Gambar 4.20 Hasil Karya Meja Ecobrick	104
Gambar 4.21 Kegiatan Menanam Tanaman.....	104
Gambar 5.1 Analisis Progres Perencanaan Gerakan Sekolah Sehat	108
Gambar 5.2 Progres Pelaksanaan Gerakan Sekolah Sehat.....	111
Gambar 5.3 Progres Penilaian dan Evaluasi	113
Gambar 5.4 <i>Compare</i> Perencanaan dan Pelaksanaan	116
Gambar 5.5 Tema Perkembangan Ekoliterasi Siswa dari Aspek Pengetahuan, Kesadaran dan Aplikasi.....	117

Gambar 11.1 <i>Word Tree</i> dan <i>Word Frequency</i> Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS).....	223
Gambar 11.2 <i>Word Tree Coding</i> Pertanyaan Penelitian	226
Gambar 12.1 SD Negeri 149 Cigadung	227
Gambar 12.2 Pamflet Gerakan Sekolah Sehat	227
Gambar 12.3 Dispenser Air Minum Sekolah.....	227
Gambar 12.4 Dispenser Air Minum Kelas.....	227
Gambar 12.5 Kran Air Wudhu Sekolah.....	228
Gambar 12.6 Wastafel Cuci Tangan	228
Gambar 12.7 Wastafel Cuci Tangan	228
Gambar 12.8 Wastafel dan Toilet Sekolah	228
Gambar 12.9 Sanitasi Toilet Sekolah.....	229
Gambar 12.10 Tong Sampah Terpisah.....	229
Gambar 12.11 Bak Sampah Sekolah.....	229
Gambar 12.12 Tanaman di Sekolah	229
Gambar 12.13 Kantin Sekolah	230
Gambar 12.14 Sign Kawasan Tanpa Rokok/Vaping	230
Gambar 12.15 Ruang Kelas	230
Gambar 12.16 Tampak Belakang Sekolah.....	230
Gambar 13.1 SD Negeri Mekarwangi.....	231
Gambar 13.2 Lingkungan SD Negeri Mekarwangi	231
Gambar 13.3 Galon dan Pompa Air Kelas.....	231
Gambar 13.4 Tumbler Sekolah	231
Gambar 13.5 Wastafel Cuci Tangan	232
Gambar 13.6 Kran Air Wudhu Sekolah.....	232
Gambar 13.7 Toilet Sekolah	232
Gambar 13.8 Sanitasi Toilet Sekolah.....	232
Gambar 13.9 Ruangan Kelas	233
Gambar 13.10 Lingkungan Sekolah	233

DAFTAR SINGKATAN

SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
ESD	<i>Education for Sustainable Development</i>
MDGs	<i>Millenium Development Goals</i>
WASH	<i>Water, Sanitation and Hygiene</i>
GSS	Gerakan Sekolah Sehat
UNICEF	<i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
NGO	Non-Governmental Organization
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
P5	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
P21	<i>Partnership for 21st century learning</i>
APNIEVE	<i>Asia-Pacific Network for International Education and Values Education</i>
STH	<i>Soil-Transmitted Helminth</i>
CTPS	Cuci Tangan Pakai Sabun
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah
USB	Unit Sekolah Baru
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
NAPZA	Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
BBPMP	Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan
UKS	Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah
PHBS	Perilaku Hidup Bersih Sehat
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
KIE	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
3R	<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>

PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
Bappeda	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kemendikbudristek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
K3S	Kelompok Kerja Kepala Sekolah
MKM	Manajemen Kebersihan Menstruasi
HPV	<i>Human Papillomavirus</i>
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
Juss Madu	Jaga tubuh sehat dengan senam di hari Rabu
PeRak	Permainan Rakyat
Sehati	Sehat dengan air putih
Sanajan	Satu hari tanpa jajan
BIAS	Bulan Imunisasi Anak Sekolah
KS	Kepala Sekolah
GPJ	Guru Penanggungjawab
S	Siswa
GR	Guru

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Wawancara Penelitian.....	144
Lampiran 2. Pertanyaan Rumusan Masalah Pertama	149
Lampiran 3. Hasil Wawancara Pada Rumusan Masalah Kesatu	151
Lampiran 4. Kisi-kisi Wawancara Penelitian	164
Lampiran 5. Pertanyaan Rumusan Masalah Pertama	169
Lampiran 6. Hasil Wawancara Pada Rumusan Masalah Kesatu	171
Lampiran 7. Kisi-kisi Rumusan Masalah Kedua	201
Lampiran 8. Catatan Observasi Harian Rumusan Masalah Kedua	202
Lampiran 9. Hasil Wawancara Pada Rumusan Masalah Kedua	209
Lampiran 10. Hasil Wawancara Pada Rumusan Masalah Kedua	211
Lampiran 11. Interpretasi Data Kualitatif Nvivo	223
Lampiran 12. Dokumentasi SD Negeri 149 Cigadung	227
Lampiran 13. Dokumentasi SD Negeri Mekarwangi.....	231

DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, A., Azizah, K. N., Adiwinata, N. J., & Marthania, W. (2024). *Implementasi Ekopedagogi Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar : Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Dan Keterlibatan Siswa*. 3(1).
- Ajeng, B., Istichomah, Y., & Astuti, D. (2023). Overview of Environment Sanitation Conditions of Elementary Schools in Surakarta City During the Covid-19 Transition Period. *Universitas Muhammadiyah*.
- Alpusari, M. (2014). Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Dasar Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(02), 10. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v2i02.1957>
- Anderson, M. (2024). Ecological Literacy. Education and the Transition to a Postmodern World. 1992. By David W. Orr. *American Journal of Alternative Agriculture*, 7. <https://doi.org/10.1017/S0889189300004537>
- Angelakis, A. N., Capodaglio, A. G., Passchier, C. W., Valipour, M., Krasilnikoff, J., Tzanakakis, V. A., Sürmeli, H., Baba, A., & Kumar, R. (2023). *Sustainability of Water , Sanitation , and Hygiene : From Prehistoric Times to the Present Times and the Future*.
- ANTARA. (2024). *UNICEF: Gerakan Sekolah Sehat Berdampak Pada Kesejahteraan Anak*. <https://www.antaranews.com/berita/3983529/unicef-gerakan-sekolah-sehat-berdampak-pada-kesejahteraan-anak>
- Bandur, A. (2019). *Penelitian Kualitatif Studi Multi-Disiplin Keilmuan dengan NVivo 12 Plus*. Mitra Wacana Media.
- BSKDN. (2018). *Riset: Kesadaran Masyarakat Indonesia akan Kebersihan Masih Rendah*. <https://bskdn.kemendagri.go.id/website/riset-kesadaran-masyarakat-indonesia-akan-kebersihan-masih-rendah/>
- Chairul, A. (2014). *Chairul Anwar Hakikat Manusia*. Pdf (p. 280).
- Chairunnisak. (2020). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 351–359.
- Chankseliani, M., & McCowan, T. (2021). Higher education and the Sustainable Development Goals. *Higher Education*, 81(1), 1–8. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00652-w>
- Creswell, J. W. (2003). *Research Design: qualitative, quantitative, and method approached*. Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications, Inc.* (Fifth). Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>

- Dian Pramesti, R., & Trimurtini. (2024). Analisis Peran Konservasi Nilai Peduli Lingkungan Terhadap Penerapan Program SDGS Nomor 4 Pendidikan Bermutu. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 457–462.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11221910>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, K. P. dan K., Pusat Data dan Teknologi Informasi, K. P. dan K., & UNICEF Indonesia, G. dan S. I. (2020). Profil Sanitasi Sekolah 2020. In *Profil Sanitasi Sekolah*.
- Djaelani, A. R. (2013). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. FPTK IKIP Veteran Semarang.
- Ecoliteracy, T. C. O. (2014). *Cultivating 20 Years of Ecoliteracy*. 43.
- Endah Mochtar, N., Gasim, H., Hendarman, Indrastuti, N., Wijasih, A., Suryana, C., Restuningsih, K., & Laila Tartila, S. (2014). *Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development) di Indonesia: Implementasi dan Kisah Sukses* (A. Kusuma Seta & N. Endah Mochtar (Eds.)). Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Firman Ihsan, A., & Arwieny Hanami, Z. (2020). Implementasi Ekoliterasi di Era Pascaliterasi. *Prosiding Seminar Nasional Adiwidya 8 Pascasarjana ITB, November 2020*, 41–47.
<https://www.researchgate.net/publication/348522744>
- Goleman, D., Bennett, L., & Barlow, Z. (2012). Eco Literate: How Educators Are Cultivating Emotional, Social, and Ecological Intelligence. In *NBER Working Papers*. Jossey-Bass A Wiley Imprint.
<http://www.nber.org/papers/w16019>
- Handayani, R. D., & Triyanto. (2021). Seventh-Grade Students' Conceptions Of Climate Change, Global Warming, And The Greenhouse Effect. *Journal of Geoscience Education*, 70(4), 490–500.
<https://doi.org/10.1080/10899995.2021.1989941>
- Henderson, K., & Loreau, M. (2023). A model of Sustainable Development Goals: Challenges and opportunities in promoting human well-being and environmental sustainability. *Ecological Modelling*, 475, 110164.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolmodel.2022.110164>
- Hilyati, W., Yudha, C. B., & Vioresa, N. (2023). The Implementation of Education for Sustainable for Development (ESD) in Shaping Students' Green Behavior. *Proceeding of International Conference on Education*, 2(September 2015), 31–40. <https://doi.org/10.37640/ice.02.518>
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, Abdullah, R., & Win Afgani, M. (2024). *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian*

Kualitatif. 10(9), 462–469.

Joshi, A., & Amadi, C. (2013). *Review Articles Impact of Water , Sanitation , and Hygiene Interventions on Improving Health Outcomes among School Children*. 2013, 1–11.

Karon, A. J., Cronin, A. A., Cronk, R., & Hendrawan, R. (2017). Improving water, sanitation, and hygiene in schools in Indonesia: A cross-sectional assessment on sustaining infrastructural and behavioral interventions. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 220(3), 539–550. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2017.02.001>

Kemendikbudristek. (2023). *Gerakan Sekolah Sehat*. <https://uks.kemdikbud.go.id/sekolah-sehat>

Kemendikbudristek. (2024). *SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH NOMOR : 1725/C.C4/DM.00.02/2024 TENTANG GERAKAN SEKOLAH SEHAT* (pp. 1–4).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2024a). *Dukung Gerakan Sekolah Sehat, Kemendikbudristek Luncurkan Roadmap Sanitasi Sekolah 2024-2030*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2024b). *Pedoman Gerakan Sekolah Sehat (GSS) Tahun 2024*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar* (p. 60).

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2021). Peta Jalan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *Kementerian PPN/Bappenas*, 35. https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2021/02/Roadmap_Bahasa-Indonesia_File-Upload.pdf

Kementerian PPN/ Bappenas. (2017). *Terjemahan Tujuan dan Target Global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)*. http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Buku_Terjemahan_Baku_Tujuan_dan_Target_Global_TPB.pdf

Kementerian PPN/ Bappenas. (2023). *Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Tahun 2023*.

Keraf, A. S. (2002). *Etika Lingkungan*. Kompas.

Keraf, A. S. (2013). Fritjof Capra Tentang Melek Ekologi. *Diskursus*, 12(1), 54–81.

- Kremere, E., Morgan, E., & Obani, P. (2019). SDG6 - Clean water and sanitation: Balancing the water cycle for sustainable life on earth. *SDG6 - Clean Water and Sanitation: Balancing the Water Cycle for Sustainable Life on Earth*, 1–161. <https://doi.org/10.1108/9781789731033>
- Krisnawati, N., Elmadani, S., Rahmawati, T. A., Yusuf, M., Ramdani, M., & Nuraeni, F. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Media Pembelajaran Dori (Ludo Surili) Berbasis Ekoliterasi Dengan Memanfaatkan Limbah Industri Rumah Tangga Kain Perca di Desa Langonsari Kabupaten Bandung. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 220–234. <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i2.74>
- Kusumawardhana, I. (2021). *UNICEF and the WASH : Analisis Terhadap Peran UNICEF Dalam Mengatasi Masalah Ketersediaan Air Bersih di India. December*. <https://doi.org/10.25077/fetrian.1.2.341-378.2019>
- Mandal, S. (2020). *A Mathematical Model to Investigate the Frequent Impact of Global Warming on Coastal Lives*. 2016.
- Maulana, M. A., Kanzunnudin, M., & Masfuah, S. (2021). Analisis Ekoliterasi Siswa pada Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar. 5(4), 2601–2610.
- McGinnis, S. M., McKeon, T., Desai, R., Ejelonu, A., Laskowski, S., & Murphy, H. M. (2017). A systematic review: Costing and financing of water, sanitation, and hygiene (WASH) in schools. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph14040442>
- Mulyadiprana, A., Yulianto, A., Hamdu, G., & Putri, A. R. (2022). Rancang Bangun Kegiatan Pengenalan Green Behavior: Penerapan Program ESD di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2370–2377. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2344>
- Mustafida, D., & Wulandari, F. E. (2021). Ecoliteracy Profile of Grade 1 Elementary School Students. *Academia Open*, 4, 1–10. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2882>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals(SDGs). 6(4), 6145–6154.
- Nurihsan, & Juntika, A. (2016). *Membangun Peradaban Melalui Pendidikan dan Bimbingan*. Refika Aditama.
- Peraturan Presiden. (2017). *Perpres Nomor 59 Tahun 2017* (Issue 1, pp. 1–12).
- PPN/Bappenas, K. (2023). Peta Jalan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2023-2030. *Kementrian PPN/Bappenas*, 309. file:///D:/banjar/Road-Map-SDGs-2023-2030-smll.pdf

- Purba, W. S., & Kusumawardani, D. (2023). Pro-Environmental Behavior and Social Capital in Indonesia 2021: A Micro Data Analysis. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(7), 2107–2119. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180713>
- Putri, N., Sapta, M., Sholikah, A., Azlansyah, M. A., Sari, N., Munir, M. M., Firmansyah, A. F., Putri, F., Pratama, Y. P., Wati, L. Y., Widoyoko, D., Febriyanto, M. T., Nastiti, S. Y., Sofiaranti, D. A., Hidayah, R., Kusuma, I., Noviyandri, V., Sagita, A. A., Harsasi, D. Y., & Wijayanto, G. (2024). *Pendekatan Ekopedagogi Pada Pelatihan Penanaman Sayuran Organik Di Kelompok Wanita Tani (KWT) Kelurahan Gayam*. 202–209.
- Rahmasari, F. A., & Lestari, S. (2023). Implementasi Ekoliterasi di SDN Sukowinangun 02Magetan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1247–1257. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Rusmawan. (2017). Ecoliteracy Dalam Konteks Pendidikan Ips. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 4(2), 39–50. <https://doi.org/10.15408/sd.v4i2.7990>
- Salimi, M., Dardiri, A., & Sujarwo. (2022). The profile of students' eco-literacy at nature primary school. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(7), 2523–2537.
- Septionia, P. (2023). *Program Ekoliterasi di SD Adiwiyata (Studi Deskriptif Penyelenggaraan Program Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi)*. 173–182.
- Setianingsih, S., & Indrayati, N. (2021). Analisis Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 192–203. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.339>
- Setyaningrum, T. W., & Gunansyah, G. (2020). Praktik Pembelajaran Ekoliterasi Berorientasi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya Bagian Barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 375–384. <https://bit.ly/35jit2J>
- Siregar, S. M. (2019). *Analisis Kemampuan Memecahkan Permasalahan Lingkungan dan Ekoliterasi Siswa*. 31(2), 96–103.
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2206–2216. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.755>
- Soedijarto. (2000). *Landasan Dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Kompas.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (20th ed.). Alfabeta.

- Supriatna, N. (2017). *Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS* (Nita (Ed.); 2nd ed.). Rosdakarya.
- Taylor, G. R., & Loretta, M. (2008). *Improving Human Learning in the Classroom; Theories and Teaching Practices*. Rowman & Littlefield Educatio.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014. (2014).
- UNESCO. (2020). *Education for Sustainable Development A roadmap*.
- Unicef. (2024). *WASHActs*. 14(March), 1–4.
- United Nations. (2018). SDG6 Synthesis Report 2018. In *United Nations*.
https://www.unwater.org/publication_categories/sdg-6-synthesis-report-2018-on-water-and-sanitation/
- Zulkarnain, H., Fitriani, N., Miftahussuru, M., Fianto, B. A., Wahyudi, I., Heriqbaldi, U., Cahyani, P., & Karnanta, K. Y. (2023). *Handbook of SDGs UNAIR: Pilar Lingkungan*. 9–10.